

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE YOUTUBE ARAB PODCAST DALAM PEMBELAJARAN MUFRODAT DI MTS MU'ALLIMAT MALANG

Umar Hamdan Zarkasyi¹, Mohammad Samsul Ulum², Faisol³

^{1,2,3} UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

¹umarhamdanzarkasih3@gmail.com, ²samsululum@pai.uin-malang.ac.id,

³faisal@pba.uin-malang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of Arabic language learning through the YouTube Arab Podcast method in vocabulary (mufrodat) instruction at MTs Mu'allimat Malang and to analyze its impact on students' vocabulary mastery and self-confidence. The background of this research is based on the problem of students' low confidence in actively using Arabic, which is influenced by fear of making mistakes and the lack of a supportive language environment (bi'ah lughawiyah). This study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings reveal that the use of YouTube Arab Podcast as a learning medium creates a more interactive and contextual learning atmosphere. Students are exposed to authentic language input through audio-visual content, which facilitates their understanding and acquisition of new vocabulary. Furthermore, this method contributes to the development of a more natural language environment, where students become accustomed to listening to and imitating Arabic expressions in daily contexts. Another significant impact is the improvement of students' self-confidence in speaking, as they are provided with clear and engaging language models. Therefore, the implementation of the YouTube Arab Podcast method is proven to be effective in enhancing both vocabulary learning outcomes and students' affective aspects.

Keywords: Arabic language learning, YouTube Arab Podcast, vocabulary, language environment, self-confidence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran bahasa Arab melalui metode YouTube Arab Podcast dalam pembelajaran mufrodat di MTs Mu'allimat Malang, serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan penguasaan kosakata dan kepercayaan diri peserta didik. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada permasalahan rendahnya keberanian siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif, yang dipengaruhi oleh rasa takut salah dan kurangnya lingkungan bahasa (bi'ah lughawiyah) yang mendukung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube

Arab Podcast sebagai media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kontekstual. Siswa dapat memperoleh mufrodat baru melalui paparan bahasa autentik yang disajikan secara audio-visual, sehingga memudahkan pemahaman dan penguasaan kosakata. Selain itu, metode ini juga mendorong terbentuknya bi'ah lughawiyah yang lebih alami, di mana siswa terbiasa mendengar dan menirukan ungkapan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Dampak lainnya adalah meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara, karena mereka memiliki model bahasa yang jelas dan menarik. Dengan demikian, implementasi metode YouTube Arab Podcast terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mufrodat sekaligus aspek afektif peserta didik.

Kata Kunci: *pembelajaran bahasa Arab, YouTube Arab Podcast, mufrodat, bi'ah lughawiyah, kepercayaan diri.*

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki posisi strategis, baik dalam konteks keilmuan, keagamaan, maupun komunikasi global. Dalam dunia pendidikan Islam, bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai kunci utama dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan hadis (Anon 2022). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan, termasuk di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), menjadi sangat penting untuk dikembangkan secara optimal, khususnya dalam aspek penguasaan kosakata (mufrodat).

Penguasaan mufrodat merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Kosakata

menjadi fondasi utama bagi keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Tanpa penguasaan mufrodat yang memadai, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami maupun mengekspresikan bahasa Arab secara efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli linguistik yang menyatakan bahwa kemampuan berbahasa seseorang sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas kosakata yang dimilikinya.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran mufrodat di banyak lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton. Proses

pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional, seperti hafalan dan terjemahan, yang seringkali membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi. Akibatnya, hasil pembelajaran menjadi kurang maksimal dan tidak mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa secara signifikan.

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan peluang besar dalam inovasi pembelajaran. Pemanfaatan media digital, khususnya platform berbasis video seperti YouTube, dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. YouTube tidak hanya menyediakan berbagai konten edukatif, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih interaktif, kontekstual, dan menyenangkan.

Salah satu bentuk inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode *YouTube Arab Podcast* dalam pembelajaran mufradat. Podcast berbasis YouTube merupakan media audio-visual yang menyajikan percakapan atau penjelasan dalam bahasa Arab secara natural dan autentik. Melalui metode ini, siswa tidak hanya memperoleh kosakata

baru, tetapi juga memahami penggunaan kosakata tersebut dalam konteks komunikasi sehari-hari. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan pelafalan siswa secara bersamaan.

Secara teoretis, penggunaan metode YouTube Arab Podcast dalam pembelajaran dapat dikaitkan dengan beberapa teori pembelajaran modern. Pertama, teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Richard Mayer. Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks, audio, dan visual. Dalam konteks YouTube Arab Podcast, siswa menerima input bahasa dalam bentuk suara (audio) dan gambar (visual), sehingga dapat memperkuat pemahaman dan daya ingat mereka terhadap mufradat yang dipelajari.

Kedua, teori *Input Hypothesis* dari Stephen Krashen yang menekankan pentingnya paparan bahasa (input) yang bermakna dalam proses pemerolehan bahasa. Menurut Krashen, pembelajaran bahasa akan efektif apabila siswa mendapatkan input yang sedikit lebih tinggi dari

tingkat kemampuan mereka (i+1). YouTube Arab Podcast menyediakan input bahasa yang autentik dan variatif, sehingga dapat membantu siswa meningkatkan kompetensi bahasa secara bertahap.

Ketiga, teori *Constructivism* yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh individu melalui pengalaman belajar. Dalam pembelajaran berbasis YouTube, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat mengamati, menganalisis, dan menginterpretasikan penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Hal ini memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih bermakna dan mendalam. Selain itu, pendekatan ini juga relevan dengan konsep *Communicative Language Teaching (CLT)* yang menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Melalui podcast, siswa dapat melihat bagaimana bahasa Arab digunakan dalam situasi nyata, sehingga mereka tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga memahami fungsi dan penggunaannya dalam komunikasi.

MTs Mu'allimat Malang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam

mengembangkan kompetensi bahasa Arab siswa. Namun, berdasarkan pengamatan awal, pembelajaran mufrodat di lembaga tersebut masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal metode pembelajaran yang kurang inovatif dan kurangnya pemanfaatan media digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi, salah satunya melalui YouTube Arab Podcast.

Implementasi metode ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Dengan menghadirkan konten yang menarik dan kontekstual, siswa diharapkan menjadi lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab. Selain itu, metode ini juga dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa terhadap mufrodat serta kemampuan mereka dalam menggunakan kosakata tersebut dalam komunikasi.

Lebih lanjut, penggunaan YouTube Arab Podcast juga memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga proses belajar tidak

terbatas pada ruang kelas. Hal ini sejalan dengan konsep *blended learning* yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis teknologi.

Namun demikian, implementasi metode ini juga memerlukan perencanaan yang matang. Guru harus mampu memilih konten yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta merancang aktivitas pembelajaran yang mendukung pemahaman dan penggunaan mufrodat secara optimal. Selain itu, diperlukan juga evaluasi yang tepat untuk mengukur efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengajaran mufrodat, merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan metode YouTube Arab Podcast sebagai media pembelajaran berbasis digital menawarkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi metode ini menjadi relevan untuk dilakukan, guna mengetahui bagaimana

penerapannya serta dampaknya terhadap penguasaan mufrodat siswa di MTs Mu'allimat Malang.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang metode pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, khususnya dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian (*research*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. (oemar hamalik, 2006) Penelitian kualitatif juga sering diistilahkan dengan *Inkuiri naturalistic* atau alamiah. (Moleong 2001)

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam

bagaimana implementasi pembelajaran bahasa arab omelalui youtube arab podcast dalam pembelajaran mufrodat di MTs Mu'allimat Malang. Lokasi penelitian ini adalah MTs Mu'allimat Malang.Jl.Ranugrati gang IIE No 5, Sawojajar Kec. Kedungkandang, kota Malang, Jawa Timur.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari guru bahasa Arab dan peserta didik di MTs Mu'allimat Malang, khususnya yang terlibat dalam pembelajaran mufrodat melalui metode YouTube Arab Podcast. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti RPP, materi ajar, serta arsip terkait penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung untuk mengetahui bagaimana implementasi metode YouTube Arab Podcast dalam pembelajaran mufrodat, serta bagaimana respons dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan dengan guru

bahasa Arab dan beberapa peserta didik guna memperoleh informasi terkait strategi penerapan, kelebihan, kendala, serta pengaruh penggunaan YouTube Arab Podcast terhadap penguasaan mufrodat. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran, tangkapan layar media yang digunakan, serta dokumen lain yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti juga melakukan triangulasi data, baik melalui triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran bahasa Arab melalui metode *YouTube Arab Podcast* dalam pembelajaran mufrodat di MTs Mu'allimat Malang berlangsung secara sistematis dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Guru memanfaatkan konten

podcast berbahasa Arab yang diambil dari platform YouTube sebagai media utama dalam memperkenalkan kosakata baru. Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi dan pengenalan tema, kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video podcast yang telah dipilih berdasarkan tingkat kesesuaian bahasa, kejelasan pelafalan, serta relevansi konteks dengan materi mufrodat. Dalam pelaksanaannya, siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga diarahkan untuk mencatat kosakata baru, menirukan pelafalan, serta memahami makna melalui konteks percakapan yang disajikan dalam video.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan metode ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, dan menggunakan mufrodat dalam kalimat sederhana. Media audio-visual yang digunakan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, keberadaan konteks nyata dalam podcast membantu siswa memahami

penggunaan kosakata secara lebih aplikatif, tidak sekadar menghafal, tetapi juga mengetahui situasi penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. (Firdausy, 2025) Dari sisi guru, metode *YouTube Arab Podcast* dinilai efektif dalam mendukung proses pembelajaran karena memberikan variasi media yang mudah diakses dan fleksibel. Guru dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa, serta mengulang bagian tertentu dari video untuk memperjelas pemahaman. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan jaringan internet, perbedaan tingkat pemahaman siswa, serta kebutuhan akan bimbingan intensif bagi siswa yang kurang terbiasa dengan bahasa Arab lisan yang cepat. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan strategi pendampingan berupa pengulangan materi, pemberian penjelasan tambahan, serta penggunaan teknik tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa. Secara keseluruhan, implementasi metode ini menunjukkan bahwa pembelajaran mufrodat berbasis *YouTube Arab Podcast* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran

bahasa Arab di MTs Mu'allimat Malang. Metode ini tidak hanya memperkaya kosakata siswa, tetapi juga melatih keterampilan menyimak (*maharah istima'*) dan berbicara (*maharah kalam*) secara bersamaan. Dengan demikian, penggunaan media digital berbasis audio-visual seperti podcast dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab yang lebih kontekstual, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini (Idris, 2007)

D. Kesimpulan

Secara umum, pembelajaran mufradat yang sebelumnya cenderung bersifat konvensional—seperti menghafal dan menerjemahkan—terbukti kurang efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Melalui penerapan metode YouTube Arab Podcast, proses pembelajaran mengalami transformasi menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan menarik. Media audio-visual yang digunakan tidak hanya membantu siswa dalam memahami kosakata baru, tetapi juga memberikan contoh penggunaan bahasa dalam situasi nyata, sehingga

pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dari sisi implementasi, metode ini dilaksanakan secara sistematis, dimulai dari tahap apersepsi, pemutaran video podcast, hingga kegiatan tindak lanjut seperti pencatatan kosakata, peniruan pelafalan, dan pemahaman makna berdasarkan konteks. Pendekatan ini menunjukkan bahwa siswa tidak lagi berperan sebagai penerima informasi secara pasif, melainkan sebagai peserta aktif yang terlibat dalam proses konstruksi pengetahuan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran modern seperti Cognitive Theory of Multimedia Learning, Input Hypothesis, dan Constructivism yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bermakna dan berbasis konteks.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, dan menggunakan mufradat dalam kalimat sederhana. Selain itu, metode ini turut mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya, khususnya keterampilan menyimak (*istima'*) dan berbicara (*kalam*),

karena siswa terbiasa mendengar pelafalan yang autentik dan menirukannya secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada keterampilan praktis dalam berbahasa.

Meskipun demikian, implementasi metode ini tidak terlepas dari berbagai kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, perbedaan tingkat kemampuan siswa, serta kesulitan dalam memahami bahasa lisan yang disampaikan dengan kecepatan alami. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui strategi pedagogis yang tepat, seperti pengulangan materi, pemberian penjelasan tambahan, serta pendampingan intensif oleh guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan YouTube Arab Podcast sebagai media pembelajaran merupakan inovasi yang relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan. Metode ini tidak hanya meningkatkan penguasaan mufradat, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, fleksibel, dan menyenangkan. Oleh karena itu,

metode ini layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab yang dapat diadaptasi di berbagai lembaga pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kompetensi bahasa Arab siswa secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Oktober
- Fitriyah, Zamilatul, and Luthfatul Qibtiyah. 2021. Pengaruh Metode Talking Stick terhadap Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Mts. Al-Amien Putri 1. Al-Irfan: *Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 4.1
- Hamid, Abdul. 2008. *Pembelajaran bahasa Arab: Pendekatan, metode, strategi, materi, dan media*.
- Herawati. 2020. Memahami proses belajar anak. Bunayya: *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 4 No.1.
- Hermawan, Acep. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Huda, Fathul. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2017, *jurnal PTK dan Pendidikan*, Vol.3 No.2. Juli-Desember
- Huda, Miftahul. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. cetakan XIV

- Izzan, Ahmad . 2015. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Cetakan ke-2. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lie, Anita. 2002 *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo
- Marni, Marni. 2022. Peningkatan Maharatul Qira'ah Melalui Penerapan Metode Talking Stick Siswa Kelas X MA Hubbul Wathan Konawe. AL-WARAQAH *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2.1
- Nasution. 1990. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Oemar, Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Poerwadarmita. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cetakan ke-4 Jakarta: Balai Pustaka
- Rahmasari, Riana. 2016 Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 36, No. 5
- Rahmaini, Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab, Ihyaul `arabiyah.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. Cet. Ke-3
- Shoimin. 2014 *Model Pembelajaran Inovatif Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Sueni, Ni Made. 2019 Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran. *Wacana*, Vol.19 No.1.
- Solichah, Okta Wahyu. 2018. Penerapan model pembelajaran "talking stick" untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar kosakata bahasa Arab siswa kelas VII B MTsN Langkapan Srengat Blitar. Diss. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yama Pustaka.
- Sujarweni, Wiratna. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tianhuri. 2021. Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan Kecerdasan Emosional Melalui Daring Di Kelas VI Mis Nurul Huda Sembubuk. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*. Vo. 02 No. 1.
- Widhiyarsari, Mega. 2019. Pendidikan Ekonomi Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 2BoyolaliTahunAjaran2018-2019" doi:<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/8983/4536>
- Wibowo, Nugraha. 2015. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMA Negri 1 Partosari. *Jurnal Electronic, Informatics, and Education (ELIVO)*. Vol. 1. No. 2.